

UMSU Tuan Rumah Debat Bahasa Inggris SOVED 2013

Sabtu, 02-02-2013

Medan - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dipercayakan menjadi tuan rumah penyelenggaraan lomba debat Bahasa Inggris Perguruan Tinggi Sumatera "Overland and Varsity English Debate (SOVED) 2013" Wilayah Sumatera dan sekitarnya yang berlangsung (30/1/2013 – 2/2/2013).

Kegiatan dibuka Rektor UMSU diwakili Wakil Rektor III Muhammad Arifin Gultom SH M.Hum, Kamis di kampus Jl Kapten Muktar Basri Medan. Dia menyambut baik terselenggaranya lomba debat Bahasa Inggris ini dan mendukung penuh agar diperolehnya pendebat (debater) tangguh yang mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional secara aktif.

Bahasa Inggris sebagai bahasa pergaulan di dunia harus terus disosialisasikan kepada perguruan tinggi terutama di kalangan mahasiswa. Karena untuk bisa bersaing di level ASEAN saja, bahasa Inggris mutlak harus dikuasai dan dipahami. "Oleh sebab itu, debat Bahasa Inggris yang dilaksanakan ini hendaknya mampu mendorong mahasiswa UMSU agar bisa berkompetisi di kancah internasional dan diharapkan akan dapat meraih prestasi maksimal di Lomba Debat SOVED 2013 ini," katanya.

"Bahasa Inggris yang merupakan bahasa kedua (second language) selain bahasa Indonesia sudah menjadi kurikulum mata kuliah resmi di perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman terhadap bahasa asing tersebut," lanjutnya. Dalam perjalanan prestasi, UMSU belum lama ini menjadi juara pertama lomba debat Bahasa Inggris yang diselenggarakan Kopertis Wilayah I Sumut-Aceh dan mewakili Sumatera Utara di tingkat nasional.

Selain itu pada Januari 2013 ini pula UMSU mendapat juara kedua lomba debat Bahasa Inggris di Unimed dan masuk posisi 40 besar dari 91 perguruan tinggi se Indonesia di ajang Alsas English Debate Competition. Ketua UMSU Debating Society Ahmad Thamthawi Ashari mengatakan, kegiatan ini bekerjasama dengan On That Point Autistic Public Speaking Jakarta dan Medan Debater Community.

Dia mengharapkan, kegiatan yang diadakan rutin setiap tahunnya dengan lokasi penyelenggaraanya berpindah-pindah akan mampu memotivasi mahasiswa untuk senantiasa mencintai Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Sementara itu Ketua Panitia Rizky Handayani menambahkan, kegiatan ini diikuti 20 tim dari berbagai perguruan tinggi seperti provinsi Sumatera Utara, Nangroe Aceh Darussalam (NAD), Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Bengkulu.

Adapun perguruan tinggi yang mengikuti lomba debat bahasa Inggris ini diantaranya, UMSU, Unimed (dua tim), USU (dua tim), STIE IT&B (dua tim), Politeknik Negeri Medan, Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Universitas Andalas (UNAND), Universitas Negeri Padang (dua tim), STKIP PGRI Sumbar, Universitas Riau (dua tim), Universitas Islam Riau (dua tim), Universitas Jambi (dua tim) dan Universitas Bengkulu.

Debat Bahasa Inggris ini diikuti tiga orang peserta tiap tim perguruan tinggi. Tiap tim harus mempresentasikan materi bahasa Inggris untuk diperdebatkan dalam forum debat bahasa Inggris di depan publik.